

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan sampel sebanyak 27 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2003 – 2007 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada variabel investasi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 12.016 dengan nilai sig $0.220 > 0.05$, berarti investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap DPR. Investasi yang tinggi akan berpengaruh terhadap kebijakan atau porsi pembayaran deviden hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susana Damayanti dan Fatchan Achyoni yang memperoleh hasil bahwa investasi berpengaruh negative terhadap DPR.
2. Hasil pengujian pada variabel cash ratio diperoleh hasil koefisien regresi sebesar -0.286 dan nilai signifikan sebesar $0.931 > 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa Cash ratio memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.
3. Hasil pengujian pada variabel profitabilitas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 131.524 dan nilai sig $0.00 < 0.000$. hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap DPR dan signifikan. Peningkatan pendapatan bersih akan diikuti oleh besaran rasio pembayaran deviden kepada pemegang saham.

4. Hasil pengujian pada variabel pertumbuhan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -9.760 dan $\text{sig } 0.67 > 0.05$ yang artinya bahwa *growth* memiliki pengaruh negatif akan tetapi tidak signifikan pengaruh negatif disini konsisten dengan harapan bahwa pertumbuhan dimasa yang akan datang pada perusahaan memiliki dana yang cukup besar dan memungkinkan perusahaan akan menahan laba saat ini untuk keperluan ekspansinya dimasa yang akan datang.
5. Hasil pengujian pada variabel *size* diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 3.321 dan nilai $\text{sig } 0.49 < 0.05$ yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif dan signifikan, perusahaan yang berskala besar akan memenuhi kebutuhan dana dari dana eksternal selain lebih mudah untuk akses pada pasar modal karena perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Penggunaan dana eksternal juga tidak memerlukan biaya lain halnya jika menerbitkan saham baru yang harus membayar biaya emisi.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan 5 alat ukur/variabel bebas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 27 perusahaan manufaktur yang terdaftar selama tahun 2003 – 2007 sehingga jumlah sampel yang digunakan hanya 135 sampel.

3. Obyek penelitian hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendak melakukan penelitian yang diharapkan melakukan replikasi atau modifikasi pada variabel bebasnya, hal ini untuk memperkaya pustaka khususnya yang berkaitan dengan kebijakan deviden dengan periode pengamatan yang lebih panjang sehingga dapat diperoleh hasil yang konsisten.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan penambahan sampel dengan menggunakan sektor industri yang lain misalnya perbankan, karena perbankan mempunyai spesifikasi tertentu.
3. Periode pengamatan hendaknya lebih diperpanjang, agar jumlah sampel yang diperoleh bisa lebih banyak